

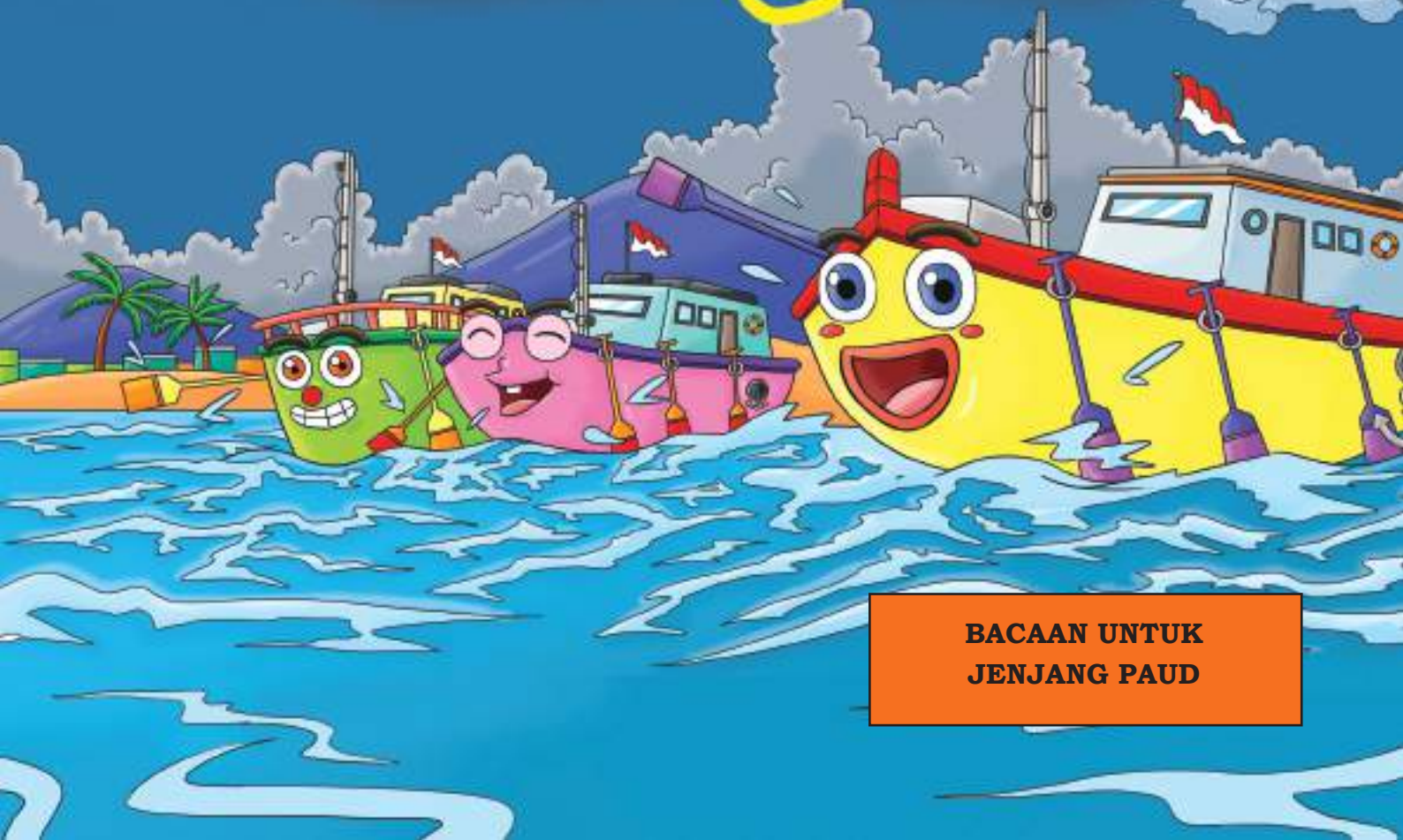


**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra**

Kikikan dan Kawan-Kawan

Penulis : Beby Haryanti Dewi

Ilustrator : Anjar Ginanjar

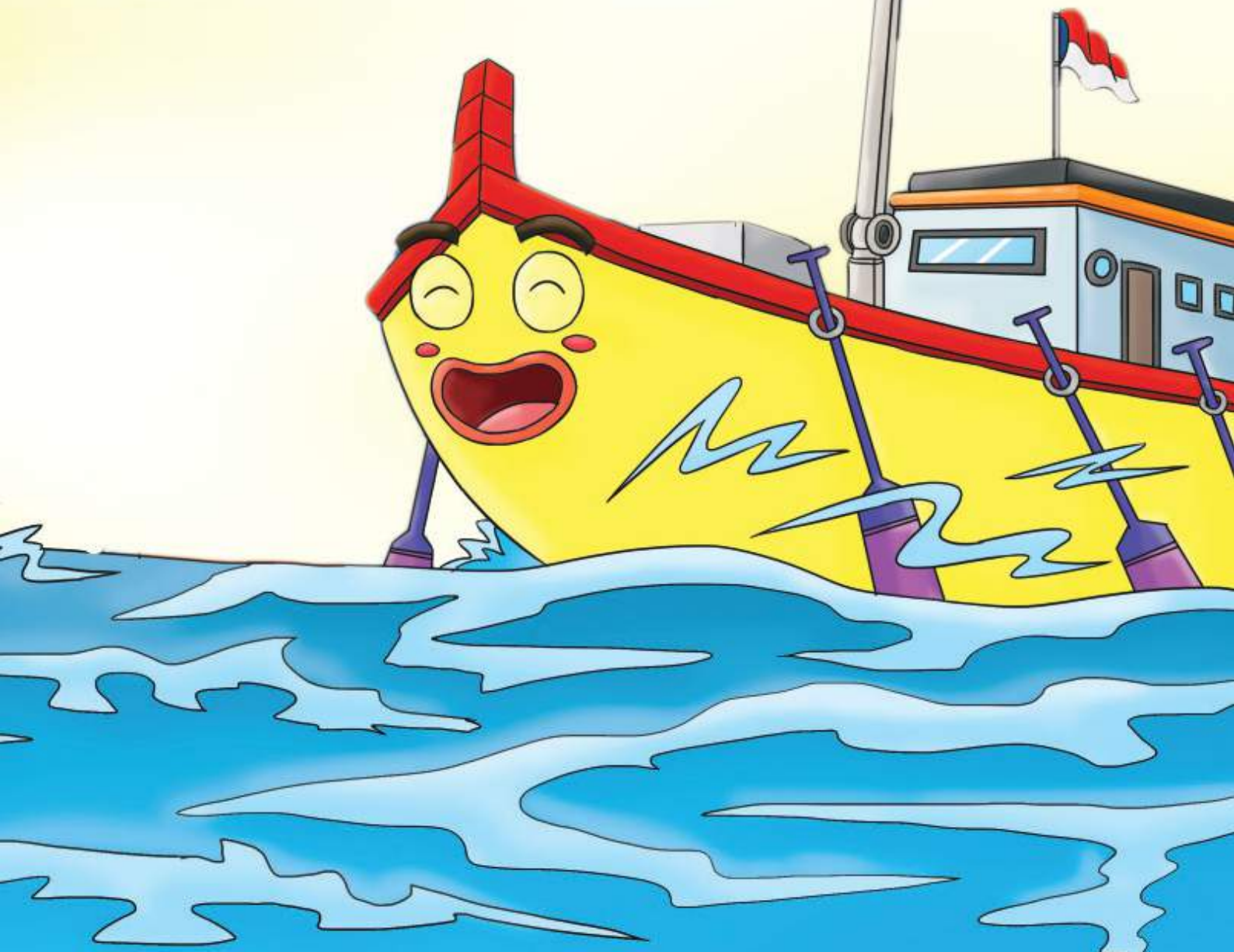


**BACAAN UNTUK
JENJANG PAUD**



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Kikan dan Kawan-Kawan



Kikan dan Kawan-Kawan

Penulis : Baby Haryanti Dewi

Ilustrator : Anjar Ginanjar

Penyunting: Dony Setiawan

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur.

Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi jenjang PAUD. Berikut adalah Tim Penyediaan Bahan Bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Pelindung : Muhadjir Effendy

Pengarah 1 : Dadang Sunendar

Pengarah 2 : M. Abdul Khak

Penanggung Jawab : Hurip Danu Ismadi

Ketua Pelaksana : Tengku Syarfina

Wakil Ketua : Dewi Nastiti Lestariningsih

Anggota : 1. Muhamad Sanjaya
2. Febyasti Davela Ramadini
3. Kity Karenisa
4. Kaniah
5. Wenny Oktavia
6. Laveta Pamela Rianas
7. Ahmad Khoironi Arianto
8. Wena Wiraksih
9. Dzulqornain Ramadiansyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

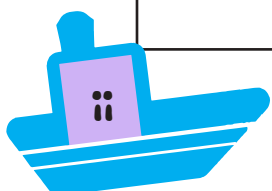
PB
398.209 598
DEW
k

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Dewi, Beby Haryanti
Kikan dan Kawan-Kawan/Beby Haryanti Dewi; Dony Setiawan (Penyunting);
Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan
dan Kebudayaan, 2019
iv; 16 hlm.; 29,7 cm.

ISBN 978-602-437-786-1

1. DONGENG-INDONESIA
2. KESUSASTRAAN ANAK





Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

Sambutan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Sejarah peradaban umat manusia menunjukkan bahwa bangsa yang maju selaras dengan budaya literasinya. Hal ini disadari betul oleh para pendiri bangsa (*the founding fathers*) ketika merumuskan visi berbangsa, sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang cerdas identik dengan yang memiliki tingkat literasi yang tinggi.

Dalam konteks inilah, sebagai bangsa yang besar, Indonesia harus mampu mengembangkan budaya literasi sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21. Penguatan budaya literasi dapat dilakukan melalui pendidikan yang terintegrasi, mulai dari keluarga, sekolah, sampai dengan masyarakat.

Forum Ekonomi Dunia (*World Economic Forum*) pada tahun 2015 telah menetapkan enam literasi dasar yang mencakup literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan. Semua itu penting untuk diwujudkan dengan melibatkan segenap pemangku kepentingan.

Pintu masuk pengembangan budaya literasi dilakukan, antara lain, melalui penyediaan bahan bacaan guna mendorong peningkatan minat baca anak. Sebagai bagian penting dari penumbuhan budi pekerti, minat baca anak perlu dipupuk sejak dini mulai dari lingkungan keluarga. Minat baca tinggi yang didukung oleh ketersediaan bahan bacaan yang bermutu dan terjangkau tersebut diharapkan terus mendorong pembiasaan membaca dan menulis, baik di sekolah maupun di masyarakat.

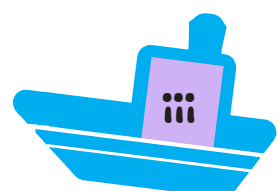
Dalam konteks ini, Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang diprakarsai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diharapkan menjadi pengungkit budaya literasi bangsa. Kesuksesan GLN tentu memerlukan proaktifnya para pemangku kepentingan, seperti pegiat literasi, akademisi, organisasi profesi, dunia usaha, serta kementerian/lembaga lain.

Dalam rangka penguatan budaya literasi, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan sebagai salah satu unit utama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah berikhtiar menyediakan bahan-bahan bacaan yang relevan yang dapat dimanfaatkan di sekolah-sekolah dan komunitas-komunitas pegiat literasi. Buku bahan bacaan literasi ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam mewujudkan ekosistem yang kaya literasi di seluruh Indonesia.

Akhirnya, penghargaan yang tinggi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan serta para penulis buku bahan bacaan literasi ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi para penggerak literasi, pelaku perbukuan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya membangun budaya literasi.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan,

Muhadjir Effendy





Sekapur Sirih



Halo, Pembaca Cilik! Kamu tentu sering makan ikan laut, bukan? Ikan kaya akan protein yang membuat tubuhmu sehat. Setiap hari kapal-kapal nelayan pergi berlayar menuju lautan luas. Kapal-kapal itu mengarungi gelombang ganas demi mencari ikan untukmu.

Negara kita, Indonesia, memiliki banyak pulau yang dipisahkan oleh lautan. Hasil laut kita, termasuk ikan sangat melimpah. Itu sebabnya kita bisa makan ikan setiap hari. Namun, ikan-ikan di laut kita juga menjadi incaran kapal-kapal asing. Kapal-kapal asing mengambil ikan-ikan kita tanpa izin. Akibatnya, nelayan-nelayan kita harus bekerja lebih keras untuk mendapatkan ikan. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia akan menindak tegas kapal-kapal asing yang nakal untuk melindungi kekayaan laut kita.

Selamat membaca. Semoga Pembaca Cilik menyukai cerita dalam buku ini. Salam literasi!

Banda Aceh, Mei 2019

Beby Haryanti Dewi



Kikan dan Kawan-Kawan

Penulis: Baby Haryanti Dewi

Ilustrator: Anjar Ginanjar



Kikan adalah sebuah perahu penangkap ikan.
Pada suatu hari, Kikan dan kawan-kawan sedang berlayar.
Mereka akan menangkap ikan.



Sekarang sulit mendapatkan ikan.
Mereka harus berlayar ke tengah lautan.



Tiba-tiba **badai** datang.
Kikan dan kawan-kawan kedinginan.

Brrrrr!



Namun, mereka tetap bersemangat.
Mereka harus mendapatkan ikan
untuk semua orang.



Sekarang **cuaca** sudah tenang.
Ini saatnya menangkap ikan.
Satu, dua, tiga! Hap!



Hanya sedikit ikan yang tertangkap.
Ah, betapa kecewanya mereka.



Hei, itu kapal apa?

Kikan dan kawan-kawan tidak mengenalnya.

Itu kapal asing!
Dia mencuri ikan
di laut kita!

Mereka menjadi curiga.



Kikan berusaha mengusir kapal asing itu.
Namun, kapal asing itu tidak peduli.

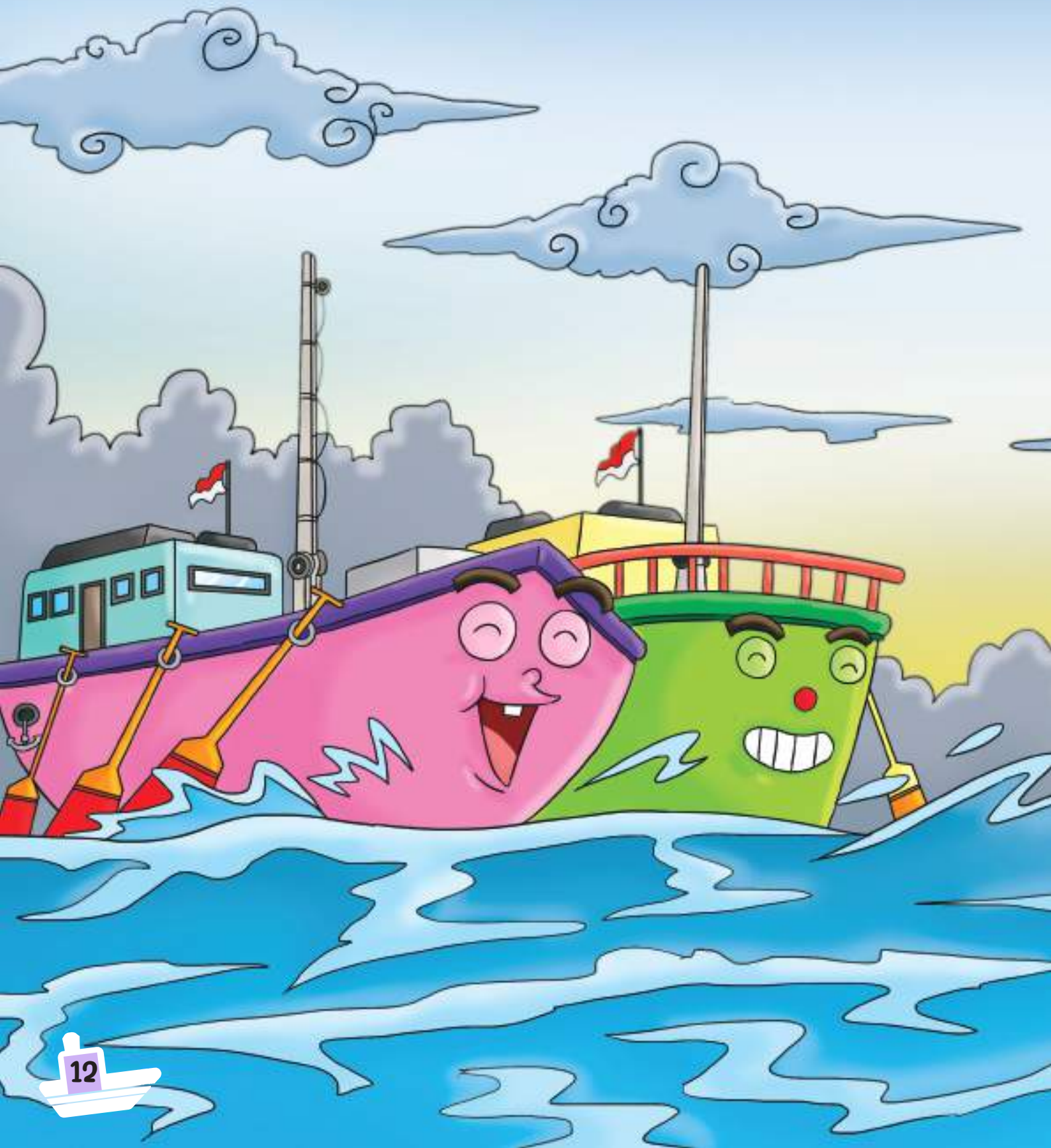


Kawan-kawan menyusul Kikan.
Mereka mengusir kapal asing itu bersama-sama.



Pergi! Pergi!

Kapal asing itu ketakutan.
Dia cepat-cepat pergi.
Dia tidak mau datang lagi.

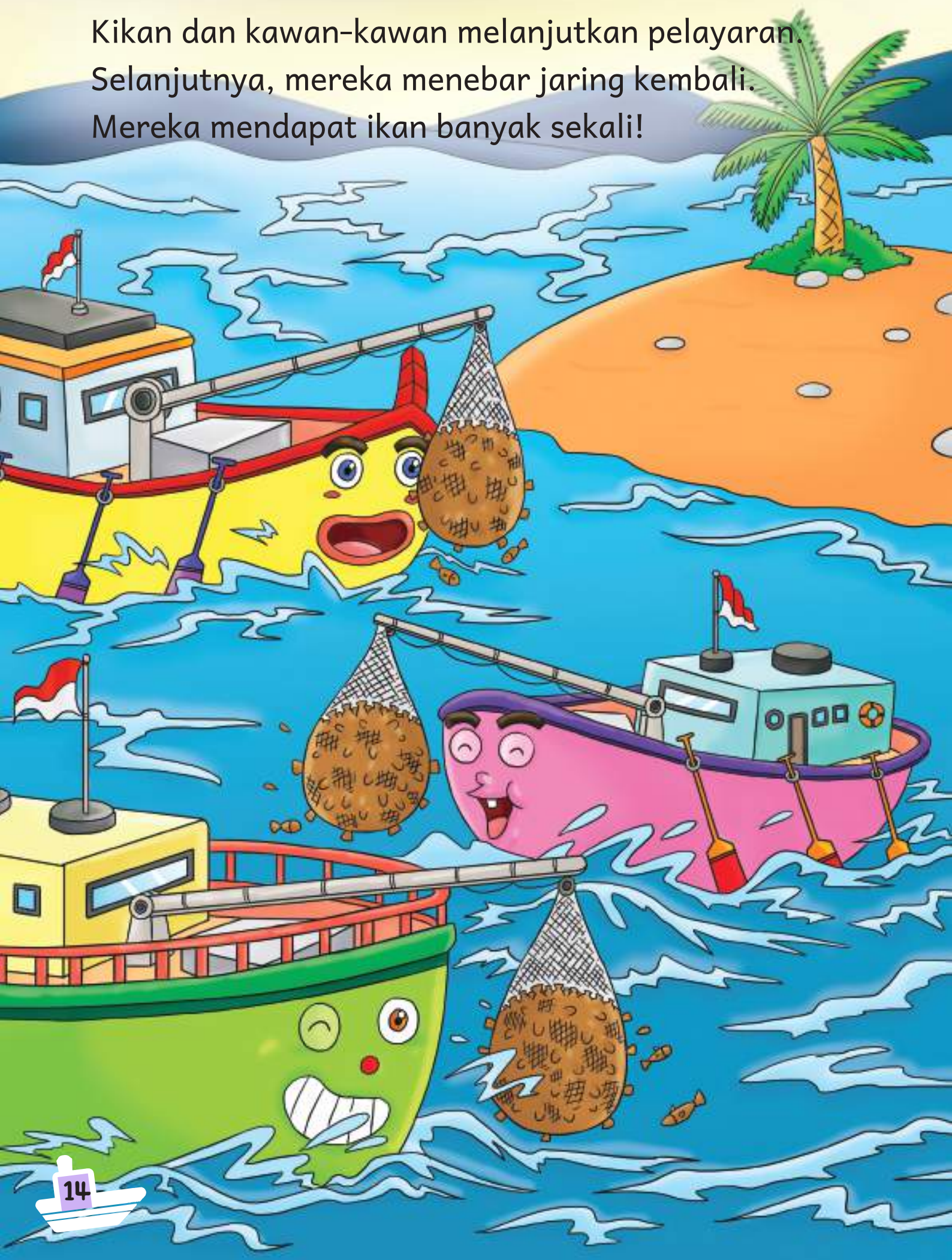


Horeeee!

Horeeee!

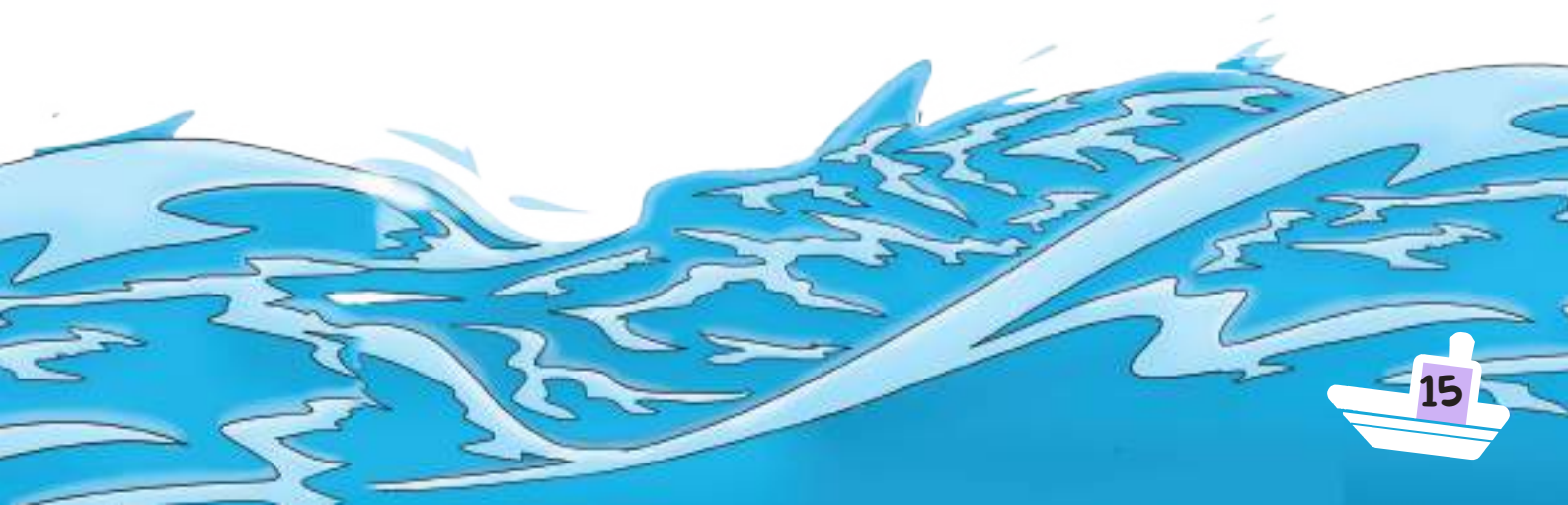


Kikan dan kawan-kawan melanjutkan pelayaran.
Selanjutnya, mereka menebar jaring kembali.
Mereka mendapat ikan banyak sekali!



Catatan

- kapal** : kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut atau sungai
- nelayan** : orang yang sehari-harinya bekerja menangkap ikan atau biota lainnya di perairan
- asing** : aneh, tidak biasa, atau datang dari luar negeri
- jaring ikan** : alat yang digunakan untuk menangkap ikan yang berupa rajutan tali atau benang
- cuaca** : keadaan udara yang terjadi di daerah tertentu dengan jangka waktu terbatas yang disebabkan oleh perbedaan suhu dan kelembapan
- badai** : angin kencang yang menyertai cuaca buruk yang datang dengan tiba-tiba



Biodata



Penulis

Beby Haryanti Dewi adalah sarjana kimia yang mencintai dunia buku anak, khususnya buku cerita bergambar. Penulis aktif dalam komunitas Forum Lingkar Pena Aceh. Puluhan karyanya telah diterbitkan oleh berbagai penerbit nasional. Beberapa di antaranya disertakan dalam berbagai pameran buku internasional. Karya terbarunya *Kopi Ajaib Ayah* (2018), *Delon si Balon* (2018) dan *Seri Halo Balita Sali Saliha* (2019).



Ilustrator

Anjar Ginanjar adalah sarjana pendidikan seni rupa. Dia aktif sebagai ilustrator lepas, pengajar Seni Rupa di beberapa TK dan SD di Bandung, serta terlibat dalam berbagai kegiatan literasi dan penulisan. Dia telah menerbitkan berbagai komik dan buku cerita bergambar seperti *Rasulullah Teladan Utama* (2016), *Dalam Dekapan Alquran* (2018), dan *Rania, Lantunan Cinta di Sepertiga Malam* (2019).



Penyunting

Dony Setiawan lahir di Ponorogo, 21 April 1976. Penyunting bekerja di Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan (BPBP), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 2001. Selain menggeluti penyuluhan dan penyuntingan bahasa Indonesia, selama bekerja di BPBP penyunting juga menangani penyusunan bahan ajar dan bahan tes bahasa Indonesia dan bahasa asing. Penyunting dapat dihubungi melalui pos-el dony.setiawan@kemdikbud.go.id dan Instagram @donyawaites.



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kikan dan kawan-kawan berlayar mencari ikan. Mereka harus pergi jauh ke tengah laut agar mendapatkan banyak ikan. Kemudian, mereka bertemu dengan sebuah kapal asing. Kapal itu sedang mencuri ikan. Apa yang dilakukan Kikan dan kawan-kawan selanjutnya?

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Pusat Perbukuan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0315/G6.2/PB/2019 Tanggal 23 September 2019 tentang Penetapan Buku Pengayaan Pengetahuan, Pengayaan Kepribadian Fiksi dan Pengayaan Kepribadian Nonfiksi sebagai Buku Nonteks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan sebagai Sumber Belajar pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur



ISBN 978-602-437-786-1

